

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola adalah cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh lapisan masyarakat di muka bumi. Sampai sekarang olahraga sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang paling populer di dunia. Seiring berjalannya waktu berdirilah sebuah organisasi internasional yang disebut dengan *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA). FIFA merupakan badan pengatur internasional sepak bola, di mana FIFA didirikan pada tanggal 21 Mei 1904 di Paris. FIFA memiliki peran dalam memantau perkembangan sepak bola di dunia (sumber: <http://www.fifa.com>, diakses pada 10 september 2016, pukul 09.30 WIB). Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) juga merupakan salah satu organisasi yang mengatur kegiatan sepak bola di Indonesia. PSSI didirikan pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. Organisasi yang lahir dimasa penjajahan Belanda ini didirikan oleh Ir. Soeratin Sosrosoegondo yang juga merupakan ketua umum PSSI pada saat itu. Seiring berjalannya waktu, di dalam perkembangannya PSSI telah menjadi anggota FIFA pada tanggal 1 November 1952, dan pada tahun itu juga PSSI juga bergabung menjadi anggota *Asean Football Confederation* (AFC) (sumber: <http://pssi.org>. Diakses pada 10 september 2016, pada pukul 13.00 WIB).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemarnya termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan suatu negara yang terdiri dari 34 provinsi, di mana tiap provinsi memiliki satu atau lebih klub bola. Disetiap klub bola mempunyai pendukung atau *fans* yang sangat membanggakan klub bola yang menjadi pilihannya. Semen Padang FC merupakan salah satu klub bola terbesar di Indonesia yang dimiliki oleh PT. Semen Padang. SPFC merupakan salah satu klub yang menjadi kebanggan bagi masyarakat Sumatera

Barat. Awalnya klub ini bernama Persatuan Sepak Bola Semen Padang yang didirikan pada tanggal 30 November 1980 hingga akhirnya bernama Semen Padang FC (<http://semenpadangfc.co.id>. Diakses pada 10 September 2016, pada pukul 13.35 WIB). Berikut adalah prestasi yang pernah diraih SPFC selama perjalanannya.

Tabel 1.1
Prestasi yang Pernah Diraih SPFC

Nama Pertandingan	Peringkat	Tahun
Divisi Satu Galatama	Juara	1982
Piala Galatama	Juara	1992
Piala Indonesia	<i>Runner up</i>	2012
Liga Primer Indonesia	Juara	2011-2012
Community Shield	Juara	2013
Piala Jendral Sudirman	<i>Runner up</i>	2015

Sumber: <http://semenpadangfc.co.id>, 2016

SPFC yang diberi julukan *Kabau Sirah* ini memiliki banyak pendukung, khususnya masyarakat di ranah minang. The Kmer's merupakan nama komunitas pendukung sepak bola dari Semen Padang FC. Komunitas pendukung SPFC ini siap mendukung tim kebanggannya disetiap pertandingan, baik saat bermain di kandang sendiri maupun saat bermain di kandang lawan (sumber: <http://semenpadangfc.co.id>. Diakses pada 15 september 2016, pada pukul 22.45 WIB).

The Kmer's (*Kabau Merah Suporter*) merupakan komunitas pendukung perkumpulan tim sepak bola Semen Padang FC. Dari pra penelitian yang telah peneliti lakukan, menurut salah satu pengurus The Kmer's Semen Padang FC (Bayu Aditya), komunitas ini merupakan komunitas pendukung resmi yang dimiliki oleh Semen Padang dan merupakan satu-satunya suporter yang menjadi bagian dari manajemen tim Semen Padang. Komunitas yang didirikan sejak tahun

2001 ini mempunyai suatu tujuan yaitunya untuk selalu memberikan dukungan kepada tim kesayangannya. Bentuk dukungan yang diberikan oleh The Kmer's kepada Semen Padang FC yaitu dengan menyaksikan dan memberikan dukungan kepada tim di setiap pertandingan baik yang dilaksanakan di kandang sendiri maupun di kandang lawan.



Gambar 1.1

Komunitas Suporter The Kmer's di Stadion

Sumber : <http://semenpadangfc.co.id>, 2016

The Kmer's merupakan suporter yang mencintai kedamaian, hal ini sesuai dengan suatu prinsip yang digunakan yaitu cinta damai. Dengan adanya cinta damai maka tidak ada sikap saling menjatuhkan antar suporter. Hal ini akan berdampak baik bagi semangat dan sportivitas pemain pada saat berlaga di lapangan. Bentuk cinta damai dari komunitas pecinta sepak bola ini dapat dilihat dari bagaimana The Kmer's dalam menjalin hubungan yang baik dengan suporter dari tim Sriwijaya FC. Bagi mereka beda tim bukan berarti mereka bermusuhan. Tetap selalu junjung tinggi persaudaraan antara suporter diseluruh Indonesia. Hal

ini dapat dilihat dari makan bersama antara The Kmer's dengan supporter tim Sriwijaya FC.



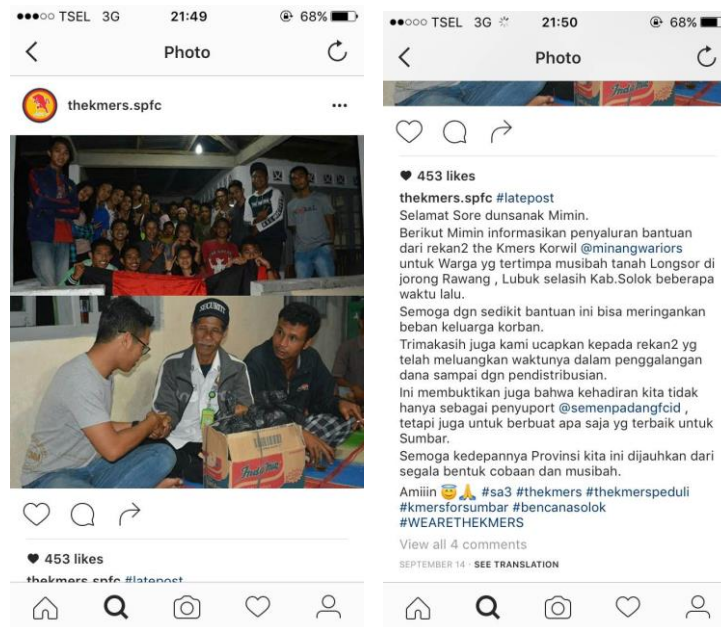
Gambar 1.2

Silaturahmi Antar Supporter

Sumber : Instagram thekmers.spfc, 2016

The Kmer's tidak hanya menjalin hubungan yang baik dengan supporter tim sepak bola lainnya. Ada hal positif lain yang dilakukan oleh para supporter The Kmer's ini, hal positif ini berupa penyaluran bantuan untuk warga yang tertimpa musibah longsor di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. The Kmer's juga berharap bantuan yang diberikan itu dapat bermanfaat bagi para korban. Tidak hanya peduli pada korban bencana di Sumatera Barat saja, The Kmer's juga turut membantu para korban bencana alam di Indonesia, salah satunya yaitu pada korban bencana gempa bumi di Aceh. The Kmer's melakukan penggalangan dana di pinggir jalan

dalam beberapa hari, dana yang didapat nantinya akan diberikan kepada para korban gempa bumi di aceh.



Gambar 1.3

Penyuluhan Bantuan Korban Longsor

Sumber : Instagram thekmers.spfc, 2016



Gambar 1.4

Penggalangan Dana Korban Gempa Aceh

Sumber : <http://www.bola.com>

Melalui pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan narasumber yang merupakan suporter dari Semen Padang FC Bayu Aditya, mengatakan bahwa The Kmer's merupakan salah satu suporter yang tidak menyukai tindakan yang anarkis dan kekerasan saat membela Semen Padang FC. Bagi mereka tindakan yang anarkis hanya dapat merugikan saja. Bentuk kecintaan dari suporter terhadap tim kebanggannya dapat ditunjukkan melalui berbagai cara, baik dalam ucapan, sikap dan cara pandang mereka terhadap lawan-lawan mereka. The Kmer's selalu mendukung Semen Padang FC dalam situasi apapun, disaat Semen Padang FC kalah dalam pertandingan mereka tetap setia untuk mendukung tim kebanggannya ini.

Antusiasme pada suporter sepak bola akan semakin tinggi jelang pertandingan antar tim dimulai. Mereka dengan penuh semangat siap bersorak untuk mendukung tim kebanggannya saat berlaga. Saat pertandingan berlangsung tak jarang diantara suporter terlibat dalam suatu pertengkaran mulai dari mengejek-ejek atau memandang sebelah mata tim dan suporter sepak bola lainnya hingga menyebabkan pertengkaran yang berujung anarkis. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari berbagai sumber (<http://www.kompasiana.com>, diakses pada 15 september 2016, pada pukul 23.42 WIB), salah satu kelompok suporter yang mendapatkan label sebagai kelompok suporter yang anarkis adalah Bonek, hal ini dikarenakan banyak dampak yang ditimbulkan akibat Bonek seperti menyanyikan lagu yang bernuansa rasis dan provokasi, kerusakan fisik pada fasilitas umum, melakukan tindakan kekerasan yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan pada masyarakat sekitar. Tak hanya itu, sikap antusias yang berlebihan pada tiap suporter sering kali mengakibatkan bentrokan, dari sumber yang peneliti dapatkan (<http://news.metrotvnews.com>, diakses pada 15 september 2016, pada pukul 00.05 WIB), salah satu bentrok antar suporter yang terjadi adalah pada Aremania dengan Bonek Mania, ini terjadi karena masing-masing suporter menganggap bahwa tim yang mereka banggakan lebih baik dan lebih kuat dari pada tim lawannya.

Antusiasme yang berlebihan pada suporter sepak bola yang berujung pada bentrok antar suporter yang saling mengejek ini juga dapat disebabkan oleh tingginya rasa cinta mereka terhadap tim kebanggaannya. Sehingga mereka memiliki sifat yang cenderung memandang sebelah mata tim lain, dengan selalu mengagung-agungkan dan bahkan menganggap tim yang mereka belalah merupakan tim yang jauh lebih baik dari pada tim lainnya. Sikap etnosentrisme pada suporter sepak bola ini muncul ketika para suporter tersebut menyaksikan pertandingan tim sepak bola kebanggaannya dan saat ada suporter lain yang memandang rendah tim kebanggaannya.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai cara mencegah sikap etnosentrisme yang muncul dari suporter The Kmer's terhadap suporter tim sepak bola lainnya. Menurut Hybels dan Weaver (dalam dalam Priandono, 2016: 204) etnosentrisme adalah keyakinan bahwa perilaku kelompok budaya sendiri seperti norma-norma, cara berpikir menjadi sifat lebih unggul semua dibandingkan kelompok budaya lain. Sedangkan Ting Toomey mengatakan bahwa Etnosentrisme bermakna bahwa kita memegang teguh pandangan dan standar kita didasarkan pada kepercayaan dan nilai kelompok sendiri (dalam Priandono, 2016:205).

Sikap etnosentrisme yang muncul dari suporter sepak bola jauh lebih besar dari pada cabang olahraga lainnya, hal ini dikarenakan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Etnosentrisme pada suporter sepak bola ini dapat dilihat dari cara pandang mereka yang sangat mencintai tim sepak bola yang selalu mereka banggakan, sehingga dalam situasi apapun mereka siap untuk mendukung dan memberikan semangat kepada tim yang mereka banggakan. Selain itu sikap etnosentrisme pada suporter sepak bola ini juga dapat dilihat dari bagaimana cara mereka memandang tim atau suporter lainnya, di mana mereka memandang sebelah mata tim lainnya. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan ucapan mereka yang siap selalu mengatakan bahwa tim kebanggaannya adalah tim yang jauh lebih baik dari pada tim sepak bola lainnya. Sikap etnosentrisme yang berlebihan pada

suporter sepak bola ini dapat menimbulkan masalah seperti saling menghina atau mengejek-ejek suporter lainnya, pertengkaran yang berujung pada bentrokan antar suporter. Hal ini menimbulkan keresahan atau ketakutan terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga para suporter ini dipandang buruk dimata masyarakat.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui : “Peran Komunitas Sepak Bola dalam Mencegah Sikap Etnosentrisme (Analisis Sikap Etnosentrisme Pada Komunitas The Kmer’s Pendukung Semen Padang FC)”.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran komunitas The Kmer’s dalam mencegah sikap etnosentrisme terhadap suporter tim lainnya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran dari komunitas The Kmer’s dalam mencegah sikap etnosentrisme terhadap suporter tim lainnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, berupa kegunaan sebagai sumbangan pemikiran mengenai cara mencegah sikap etnosentrisme dari suporter The Kmer’s terhadap suporter tim lainnya.

2. Sebagai masukan atau acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya, sehingga dapat menjadi perbandingan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana cara mencegah sikap etnosentrisme dari suporter sepak bola, khususnya dari The Kmer's terhadap suporter pendukung tim lainnya.

1.5. Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, mulai dari penentuan topik, menentukan objek penelitian, menentukan judul penelitian, melakukan penelitian, mencari dan menentukan teori yang relevan dengan penelitian, hingga pembuatan suatu laporan secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.2

Tahapan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Penjelasan
1.	Penentuan topik penelitian	Peneliti menentukan topik dari penelitian yang akan di angkat.
2.	Menentukan objek penelitian	Peneliti menentukan objek yang akan di angkat dalam penelitian ini dan yang akan peneliti teliti nantinya.
3.	Menentukan judul penelitian	Peneliti menentukan judul yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
4.	Mencari data dan informasi mengenai objek penelitian	Peneliti mengumpulkan data dan informasi mengenai objek dari penelitian.

5.	Mencari teori yang relevan dengan penelitian.	Peneliti mencari dan menggunakan teori yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.
6.	Melakukan penelitian	Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian.
7.	Hasil akhir penelitian	Peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam bentuk tulisan yang peneliti tuangkan di dalam bab empat.

Sumber: Olahan Penulis, 2016

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu dari penelitian ini dapat dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan difokuskan di kota Padang, hal ini dikarenakan sebagian besar supporter Semen Padang FC di Padang, Sumatera Barat. Adapun penelitian akan dilakukan di markas besar dari The Kme'rs yang berada di Stadion GOR H. Agus Salim.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada September 2016 dan diperkirakan selesai pada Februari 2017. Adapun rincian kegiatan dan penyusunan laporan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Menentukan topik penelitian, objek penelitian dan judul penelitian.						
Pra penelitian melalui wawancara dengan narasumber.						
Penyusunan proposal penelitian.						
Pengimputan DE dan pengerjaan revisi.						
Melakukan penelitian.						
Analisis dan pengolahan hasil penelitian.						
Penyusunan laporan penelitian.						
Sidang Skripsi.						

Sumber: OlahanPenulis, 2016

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan suatu gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Bab I ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian waktu dan lokasi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisikan tentang tinjauan teori yang akan digunakan dan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini berisikan mengenai penegasan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data serta menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya yang diuraikan secara kronologis sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian.

BAB V : Penutup. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang telah didapat dari penelitian.